

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tiga BPM di Klaten Jawa Tengah. Klaten adalah kabupaten yang terletak di Jawa Tengah. Ada pun BPM tersebut sebagai berikut :

a. BPM Wahyu Jatiningsih

BPM Wahyu Jatiningsih terletak di desa jomboran, kecamatan Klaten Tengah, kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Fasilitas dan pelayanan BPM Wahyu Jatiningsih sudah sesuai dengan standar nasional BPM di Indonesia. Pelayanan nifas termasuk perawatan tali pusat menggunakan kasa kering steril.

b. BPM Ngatirah

BPM Ngatirah adalah tempat layanan kesehatan yang terletak di desa Bero, Klaten, Jawa Tengah. Fasilitas dan pelayanan BPM Ngatirah sudah sesuai dengan standar nasional BPM di Indonesia. Pelayanan nifas termasuk perawatan tali pusat menggunakan metode kering steril.

c. BPM Puji Lestari

BPM Puji Lestari adalah tempat layanan kesehatan yang terletak di desa Trucuk, Klaten, Jawa Tengah. Fasilitas dan pelayanan BPM Ngatirah sudah sesuai dengan standar nasional

BPM di Indonesia. Pelayanan nifas termasuk perawatan tali pusat menggunakan kasa povidon-iodine 10% .

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini berdasarkan lama lepasnya, dan metode perawatan yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Bayi Berdasarkan Lama Lepasnya Dan Metode Perawatan Di BPM Wilayah Klaten Jawa Tengah

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Lama lepas		
≤ 6 hari	18	60%
>6 hari	12	40%
Jumlah	30	100%
Metode perawatan		
Kasa kering steril	10	33,3%
Kering terbuka	10	33,3%
Kasa povidon-iodine 10%	10	33,3%
jumlah	30	100%

(Sumber: Data primer, 2015)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 30 bayi, mayoritas lama lepasnya tali pusat ≤ 6 hari sebanyak 18 responden (60%), dan berdasarkan metode perawatan masing-masing metode perawatan yang digunakan responden dengan presentase yang sama yaitu Sebanyak 10 responden (33,3%).

C. Analisa Hasil

1. Perawatan Tali Pusat Dengan Kasa Kering Steril

Tabel 4.1 Distribusi Responden Lama Lepasnya Tali Pusat Berdasarkan Metode Perawatan Dengan Kasa Kering Steril.

Perawatan kasa kering steril	Frekuensi	%
Cepat	8	80%
Lambat	2	20%
Jumlah	10	100%

(Sumber: Data primer, 2015)

Dari tabel 4.1 dari 10 responden hasil observasi penggunaan kasa kering steril terhadap lama lepasnya tali pusat bayi baru lahir, penggunaan kasa kering steril dalam kategori sembuh cepat dan lambat. Sebanyak 8 responden (80%) dengan kategori penyembuhan cepat.

2. Perawatan Tali Pusat Dengan Kering Terbuka

Tabel 4.2 Distribusi Responden Lama Lepasnya Tali Pusat Berdasarkan Metode Perawatan Dengan Kering Terbuka

Perawatan Kering steril	Frekuensi	%
Cepat	10	100%
Lambat	0	0%
Jumlah	10	100%

(Sumber: Data primer, 2015)

Dari tabel 4.2 dari 10 responden hasil observasi penggunaan metode Kering Terbuka terhadap lama lepasnya tali pusat bayi baru lahir, penggunaan metode Kering Terbuka dalam kategori sembuh cepat dan lambat. sebanyak 10 responden (100%) dengan kategori penyembuhan cepat.

3. Perawatan Tali Pusat Dengan Kasa Povidon-iodine 10%

Tabel 4.3 Distribusi Responden Lama Lepasnya Tali Pusat Berdasarkan Metode Perawatan Dengan Kasa Povidon-iodine 10%

Perawatan kasa kering steril	Frekuensi	%
Cepat	0	0%
Lambat	10	100%
Jumlah	10	100%

(Sumber: Data primer, 2015)

Dari tabel 4.3 dari 10 responden hasil observasi penggunaan kasa povidon-iodine 10% terhadap lama lepasnya tali pusat bayi baru lahir, penggunaan kasa povidon-iodine 10% dalam ketegori sembuh cepat dan lambat. sebanyak 10 responden (100%) dengan kategori penyembuhan lambat.

4. Tabel Silang Tiga Metode Perawatan Tali Pusat

Tabel 4.4 Distribusi Responden Lama Lepasnya Tali Pusat Berdasarkan Metode Perawatan kasa kering steril, kering terbuka, dan Kasa Povidon-iodine 10%.

Metode	Klasifikasi				Total
	Capat		Lambat		
	N	%	N	%	
Kasa kering steril	8	80%	2	20%	100%
Kering terbuka	10	100%	0	0%	100%
Kasapovidon-iodine 10%	0	0%	10	100%	100%
jumlah	18		12		

(Sumber: Data primer, 2015)

Dari tabel 4.4 dari 30 responden hasil observasi penggunaan kasa kering steril, kering terbuka, dan kasa povidon-iodine 10% terhadap lama lepasnya tali pusat bayi baru lahir, penggunaan tiga metode perawatan tali pusat dalam ketegori sembuh cepat dan lambat. sebanyak 18 responden (60%) dengan kategori penyembuhan cepat dengan metode perawatan kasa kering steril 8 responden dan kering terbuka 10 responden.

D. Pembahasan Penelitian

Dari hasil penelitian pada perilaku atau gambaran lama lepasnya tali pusat berdasarkan tiga metode perawatan menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam kategori cepat dari 30 responden sebanyak 18 responden (60%), dengan metode perawatan kasa kering steril 8 responden dan kering terbuka 10 responden. Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu Siti Zuniyati (2009), rata-rata waktu lepasnya tali pusat tercepat adalah menggunakan kasa kering steril yaitu 131 jam (5,5 hari) dan terlama menggunakan cara kasa alcohol 70% memerlukan waktu 174 jam (7 hari) dan perawatan dengan kasa povidon-iodine 10% waktu 182 jam (7,5 hari).

Dalam melakukan perawatan tali pusat tidak dianjurkan ditutup rapat dengan menggunakan apapun, karena akan menyebabkan tali pusat menjadi lembab. Selain memperlambat lepasnya tali pusat, penutupan tali pusat juga akan menyebabkan risiko infeksi (Sodikin, 2012).

Tujuan dari perawatan tali pusat adalah untuk mencegah terjadinya infeksi yang dapat terjadi pada masa bay baru lahir. Perawatan tali pusat tidak steril dapat mengakibatkan beberapa gangguan kesehatan pada bayi, seperti tetanus neonatorum dan omfelitis (Sodikin, 2012).

1. Lama Lepasnya Tali Pusat Dengan Metode Kasa Kering Steril

Lama lepasnya tali pusat berdasarkan metode kasa kering steril dengan kategori cepat dan lambat. Dari hasil penelitian pada perilaku atau gambaran lama lepasnya tali pusat berdasarkan tiga

metode perawatan menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam kategori cepat sebanyak 8 reponden (80%). Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ari Yunanto (2005) yang menunjukkan rata-rata lama lepasnya tali pusat dengan menggunakan metode kasa kering steril 6,42 hari.

Keuntungan perawatan tali pusat memakai kasa kering adalah aman digunakan pada bayi karena tidak mengandung bahan kimia serta membuat tali pusat cepat tetap kering dan cepat terlepas. Sedangkan kerugian perawatan tali pusat memakai kasa kering adalah mudah terkontaminasi oleh kuman dan bakteri (Walsh, 2007).

2. Lama Lepasnya Tali Pusat Dengan Metode Kering Terbuka

Lama lepasnya tali pusat berdasarkan metode kering terbuka dengan kategori cepat dan lambat. Dari hasil penelitian pada perilaku atau gambaran lama lepasnya tali pusat berdasarkan metode kering terbuka menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam kategori cepat sebanyak 10 reponden (100%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Istiqomah (2013) yang menunjukkan Rata-rata perawatan tali pusat dengan povidon-iodine 10% lebih lama di bandingkan dengan kering terbuka dengan perbedaan 2 hari.

Perawatan tali pusat menurut Asuhan Persalinan Normal:

- 1) Jangan membungkus puntung tali pusat atau mengoleskan cairan/bahan apapun ke puntung tali pusat.
- 2) Mengoleskan alcohol 70% atau povidon-iodine 10% masih diperkenankan, tetapi tidak dikompreskan karena menyebabkan tali pusat basah/lembab.
- 3) Lipat tali popok di bawah tali pusat.
- 4) Jika puntung tali pusat kotor, bersihkan dengan air DTT dan sabun, segera keringkan secara seksama dengan menggunakan kain bersih (kasa bersih).
- 5) Segera mencari bantuan ke petugas atau fasilitas kesehatan jika pangkal tali pusat menjadi merah, bernanah dan/atau berbau (JNPK-KR, 2008).

3. Lama Lepasnya Tali Pusat Dengan Metode Kasa Povidon-iodine 10%

Lama lepasnya tali pusat berdasarkan metode kasa povidon-iodine 10% dengan kategori cepat dan lambat. Dari hasil penelitian pada perilaku atau gambaran lama lepasnya tali pusat berdasarkan tiga metode perawatan menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam kategori lambat sebanyak 10 responden (100%). Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu Siti Zuniyati (2009), rata-rata waktu lepasnya tali pusat tercepat adalah menggunakan kasa kering steril yaitu 131 jam (5,5 hari) dan terlama menggunakan cara kasa alcohol 70% memerlukan

waktu 174 jam (7 hari) dan perawatan dengan kasa povidon-iodine 10% waktu 182 jam (7,5 hari).

Perawatan tali pusat dengan povidon-iodine 10%

- 1) Olesi pangkal tali pusat dengan povidon-iodine 10% dengan menggunakan lidi kapas.
 - 2) Ambil kasa steril yang telah dibasahi povidon-iodine 10%, kemudian usapkan pada tali pusat hingga perih.
 - 3) Ambil kasa steril kering kemudian rekatkan pada pangkal umbilical bayi dan ikat dengan simpul.
 - 4) Perhatikan keadaan tali pusat apakah ada tanda-tanda infeksi (Sodikin, 2012).
4. Lama Lepasnya Tali Pusat Dengan Metode Kasa Kering Steril, Kering Terbuka, Dan Kasa Povidon-Iodine 10%

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari 30 responden bayi yang telah dibedakan dalam metode perawatan tali pusat yaitu menggunakan kasa kering steril, kering terbuka, dan kasa povidon-iodine 10% dalam perawatan tali pusat, masing-masing 10 bayi, waktu lepasnya tali pusat dengan kategori cepat adalah menggunakan metode kering terbuka yaitu 10 responden (100%) dan terlama menggunakan kasa povidon-iodine 10% yaitu 10 responden (100%).

Rekomendasi terbaru dari Asuhan Persalinan Normal yaitu cukup membersihkan pangkal tali pusat dengan air DTT dan air sabun, lalu dikeringkan hingga benar-benar kering (JNPK-KR, 2008).

Penelitian menunjukkan membersihkan tali pusat dengan air DTT dan air sabun, lalu dikeringkan cenderung lebih cepat lepas dari pada menggunakan kasa povidon-iodine 10%.

Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu Siti Zuniyati (2009), rata-rata waktu lepasnya tali pusat tercepat adalah menggunakan kasa kering steril yaitu 131 jam (5,5 hari) dan terlama menggunakan cara kasa alcohol 70% memerlukan waktu 174 jam (7 hari) dan perawatan dengan kasa povidon-iodine 10% waktu 182 jam (7,5 hari). Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rahim (2013), dengan 20 responden tali pusat dengan perawatan povidon-iodine 10% tali pusat lepas <6 hari, dan menggunakan alcohol 70% >6 hari.

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah responden sulit bekerja sama dan waktu bertemu responden sangat sulit karena di tempat penelitian tidak setiap hari ada kunjungan nifas 0-7 hari. Jumlah responden yang terbatas karena jumlah persalinan yang sedikit.